

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PENGETAHUAN
AWAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 TELUK KUANTAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

TESIS



Oleh

**ELNIYETI
NIM 51910**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Elniyeti, 2011. **The effect of inquiry strategy and beginning knowledge toward the first grade students' output in learning Indonesian language of SMA N3 Teluk Kuantan, Kuantan Singingi.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The purpose of this research are to know: (1) The difference between the students' output in learning Indonesian language who are taught by using the inquiry strategy and the conventional strategy, (2) The difference between the students who have the high beginning knowledge and who are taught by using the inquiry strategy with the students who have the high beginning knowledge but taught by using the conventional strategy, (3) The difference between the students who have low beginning knowledge and who are taught by using the inquiry strategy with the students who have low beginning knowledge and taught by using conventional strategy.

The population in this research are all the first grade students of SMA N 3 Teluk Kuantan. The sample is taken by using "total sampling technique", All of the population become the sample, after doing the lottery, the writer get the X.2 class as a experiment class and X.1 class as a controlling class. This research is quasi exsperiment research with factorial 2x2 design. The data is collected by using objective test as instrument. Analyzed by using t-test.

The result of analyzing the data show that the students' output in learning Indonesian language who are taught by using the inquiry strategy is higher than the students' output who are taught by using the conventional strategy, either at the students who have the high beginning knowledge or who have the low beginning knowledge. The implication of inquiry strategy increase the students understanding toward the lesson that they have learned.

ABSTRAK

Elniyeti, 2011. **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan siswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional, (3) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Teluk Kuantan. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*, seluruh populasi dijadikan sampel. Setelah dilakukan pengundian diperoleh siswa kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X.1 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain *factorial 2x2*. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda. Analisis data menggunakan t-tes.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar bahasa Indonesia yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional, baik pada kelompok siswa yang berpengetahuan awal tinggi maupun kelompok siswa yang berpengetahuan awal rendah. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2011
Saya yang Menyatakan,

ELNIYETI
NIM 51910

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas selesainya tesis ini. Salawat dan salam untuk Rasulullah Muhammad SAW.

Tesis yang berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi** ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi penulis pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Sehubungan dengan itu, ucapan terima kasih yang tulus dan tidak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Jasrial, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama masa bimbingan.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., Dr. Darmansyah Nabar, M.Pd., Prof. Dr. Abizar selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan tulisan ini.
5. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

6. Drs. Yahanan, Kepala SMA Negeri 3 Teluk Kuantan yang telah memberi izin tempat penelitian, pengambilan data dan informasi, serta memberikan dorongan moril bagi penyelesaian penelitian ini.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 3 Teluk Kuantan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Yang tercinta, suami (Eprion, S.Pd.), ananda (M.Nabiel Farica Eprion dan Nazifa Aura Eprion) yang penuh pengertian, kesabaran, dan kerelaan selama penulis menyelesaikan program pascasarjana ini.
9. Orang tua (H. Suwardi dan Hj. Masni), mertua (Syarif Muhammad dan Hj. Siti Asori) yang selalu memberikan doa dan dukungan moril dalam menjalankan perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang juga telah ikut memberikan bantuan moril maupun materil.

Penulis tidak dapat membalas budi baik pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Kepada Allah jualah penulis mintakan pembalasan yang berlipat ganda atas bantuan yang telah mereka berikan. Untuk lebih sempurnanya tesis ini diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia akademis dan kita semua.

Padang, Juni 2011
Penulis,

ELNIYETI
NIM 51910

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia	11
2. Strategi Pembelajaran	18
a. Strategi Pembelajaran Inkuiri	19
b. Strategi Pembelajaran Konvensional.....	29
3. Pengetahuan Awal	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35

C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Definisi Operasional	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Variabel Penelitian	51
F. Desain Penelitian	51
G. Prosedur Penelitian	54
H. Teknik Pengumpulan Data	56
I. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data Penelitian	62
1. Data Tes Pengetahuan Awal	62
2. Data Hasil Belajar	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis	76
C. Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan	84
E. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	95
C. Saran	98
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Teluk Kuantan	5
2. Langkah-Langkah Tindakan Pembelajaran Inkuiri	27
3. Perbedaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Strategi Pembelajaran Konvensional	31
4. Desain Penelitian	52
5. Desain Perlakuan	55
6. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan	63
7. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Siswa Kelompok Eksperimen	63
8. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal Kelompok Eksperimen	64
9. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Siswa Kelompok Kontrol	65
10. Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal Kelompok Kontrol	65
11. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen yang Nilai Tes Pengetahuan Awal Tinggi ...	66
12. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen yang Nilai Tes Pengetahuan Awal Rendah...	67
13. Deskripsi Data Kelompok Kontrol yang Nilai Tes Pengetahuan Awal Tinggi	68
14. Deskripsi Data Kelompok Kontrol yang Nilai Tes Pengetahuan Awal Rendah.....	69
15. Deskripsi Data Hasil Belajar	70
16. Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelompok Eksperimen	71
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen.....	71

18. Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelompok Kontrol	72
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol	73
20. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Berpengetahuan Awal Tinggi Kelompok Eksperimen	73
21. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Berpengetahuan Awal Rendah Kelompok Eksperimen	74
22. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Berpengetahuan Awal Tinggi Kelompok Kontrol	75
23. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Berpengetahuan Awal Rendah Kelompok Kontrol	76
24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian	77
25. Uji Homogenitas	78
26. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama	79
27. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua	81
28. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Soal Pengetahuan Awal	101
2. Soal Tes Pengetahuan Awal	102
3. Analisis Ujicoba Soal Tes Pengetahuan Awal	105
4. Analisis Reliabilitas Ujicoba Soal Tes Pengetahuan Awal	106
5. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	107
6. Soal Tes Hasil Belajar	109
7. Analisis Ujicoba Soal Tes Hasil Belajar	118
8. Analisis Reliabilitas Ujicoba Soal Tes Hasil Belajar	119
9. Silabus	120
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	123
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	134
12. Data Penelitian Kelas Eksperimen	145
13. Data Penelitian Kelas Kontrol	146
14. Data Penelitian Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi	147
15. Data Penelitian Kelompok Pengetahuan Awal Rendah.....	148
16. Uji Normalitas	149
17. Uji Homogenitas	152
18. Uji Hipotesis.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai fungsi khusus yang sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia. Fungsi itu adalah sebagai berikut:

1. Alat untuk menjalankan administrasi negara. Fungsi ini terlihat dalam surat-surat resmi, surat keputusan, peraturan dan perundang-undangan, pidato dan pertemuan resmi;
2. Alat pemersatu berbagai suku yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda;
3. Wadah penampung kebudayaan. Semua ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam dengan mempergunakan bahasa Indonesia sebagai medianya.

Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Belajar bahasa merupakan perubahan perilaku atau perubahan kapabilitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Belajar bahasa merupakan kegiatan yang kompleks. Artinya di dalam proses belajar terdapat

berbagai kondisi yang dapat menentukan keberhasilan belajar. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek keterampilan berbahasa : (1) mendengar, 2) berbicara, 3) membaca, 4) menulis.

Salah satu aspek komponen berbahasa yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia yaitu menulis. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan sesuai dengan konvensi penulisan lainnya. Di balik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial siswa. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Namun, sangat disayangkan tidak banyak siswa yang menyukai kegiatan tulis-menulis ini di SMA Negeri 3 Teluk Kuantan. Hal ini dapat dilihat dari minimnya siswa melahirkan karya tulis baik ilmiah maupun

nonilmiah yang ditampilkan di mading sekolah, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 3 Teluk Kuantan materi bahasa Indonesia pada umumnya disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Guru memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, terkadang diskusi dilanjutkan memberikan latihan. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pembelajaran tersebut ditemukan rendahnya motivasi, aktivitas, dan interaksi siswa.

Rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis dalam proses belajar dapat dilihat dari engganannya siswa mengerjakan tugas-tugas menulis atau mengarang. Jika siswa diberi tugas menulis, siswa tidak serius mengerjakannya, 80% siswa tidak mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Hal ini terjadi karena siswa itu tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana teknik menulis. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari lingkungan dan pengalaman belajar menulis siswa di sekolah dengan segala

mitos atau *miskonsepsi* tentang menulis dan pembelajarannya yang kurang memotivasi dan merangsang minat siswa.

Begitu juga rendahnya aktivitas siswa dapat dilihat dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis. Jika diberi kesempatan bertanya siswa tidak mau untuk bertanya walaupun ada yang bertanya hanya siswa yang sama dalam setiap pertemuan. Begitu juga jika diminta untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan gagasan siswa tidak berani untuk menyampaikannya karena takut salah, apa lagi mengeritik apa yang disampaikan guru jika ada yang tidak sesuai dengan pendapatnya. Kalau diadakan diskusi dalam pembelajaran siswa tidak sepenuhnya berpartisipasi aktif, yang aktif hanya siswa yang itu-itu saja yang lain lebih banyak melakukan kegiatan bercerita di luar materi yang harus didiskusikan.

Kurangnya interaksi siswa dalam belajar dapat menyebabkan siswa pasif. Selama proses belajar siswa lebih banyak menunggu informasi dari guru. Walaupun terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dianggap mengganggu ceramah atau penyampaian materi dari guru.

Permasalahan yang disebutkan di atas mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam materi keterampilan menulis yang tentunya akan berakibat pada rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia secara keseluruhan. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Teluk Kuantan dapat dilihat pada nilai rata-rata bahasa Indonesia kelas X pada ujian kenaikan kelas (semester genap) baik pada tahun pelajaran 2008/2009 maupun pada tahun

pembelajaran 2009/2010. Selengkapnya ketuntasan belajar dan rata-rata hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia pada Ujian Semester Genap SMA Negeri 3 Teluk Kuantan

Tahun Pembelajaran	Jumlah Siswa Kelas X	Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia	Kriteria Kelulusan Minimal
2008/2009	47	63,25	65
2009/2010	69	62,34	65

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 3 Teluk Kuantan

Keadaan yang kurang mengembirakan ini harus dicari penyebabnya. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan dan menumbuhkan minat, kreativitas dalam kegiatan menulis atau ada kendala lain dari diri siswa sehingga pembelajaran menulis kurang mendapat respon yang menyenangkan dari siswa. Sebagaimana dikemukakan Muhibbin (2007) bahwa dalam proses pembelajaran salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa adalah faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*). Faktor pendekatan pembelajaran ini meliputi: jenis, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Pengetahuan awal siswa juga merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar. Pengetahuan awal merupakan keadaan

pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan baru. Dengan mengetahui pengetahuan awal siswa, guru dapat menentukan batas-batas ruang lingkup materi pengetahuan yang telah dimiliki dan dikuasai siswa sehingga memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik siswa sebagai dasar dalam memberikan perlakuan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa ini, guru harus memberikan tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Namun, kenyataan di lapangan banyak guru yang belum melakukannya, sehingga perlakuan belajar yang diterapkan guru kurang sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran untuk menjawab permasalahan diatas adalah adalah strategi pembelajaran inkuiri karena strategi pembelajaran inkuiri mempunyai ciri utama yang menekankan pada aktivitas siswa. Aktivitas siswa tersebut diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan. Adapun tujuannya untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental siswa yang tentunya akan bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran materi menulis dalam hal ini menulis paragraf narasi dan deskripsi yang uraian materi meliputi pengertian, ciri/karakteristik, dan jenis paragraf, strategi pembelajaran inkuiri ini

dipandang efektif dilaksanakan karena materi yang akan dipelajari berupa kesimpulan yang perlu pembuktian. Jika siswa dapat membuktikan atau menemukan sendiri suatu kesimpulan tentang konsep pembelajaran melalui analisisnya terhadap informasi dan data yang diperolehnya, tentu akan lebih berkesan dan bermakna bagi siswa yang pastinya akan menjadi modal bagi siswa dalam penerapan keterampilan menulis.

Selain dari itu, siswa yang selama ini diduga tidak mendapat kesempatan untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikirnya baik dalam bertanya, menyampaikan gagasan karena tidak berani dan takut salah, dalam strategi pembelajaran inkuiri dengan prinsip bertanya, belajar untuk berpikir, dan keterbukaan hal tersebut akan dapat teratasi.

Demikian pula dengan permasalahan rendahnya aktivitas siswa dan interaksi, melalui strategi pembelajaran inkuiri, hal itu kan dapat diatasi karena strategi pembelajaran inkuiri berorientasi pada proses belajar yang berpusat pada siswa yang tentunya sangat membutuhkan aktivitas siswa yang dilakukan melalui interaksi antara siswa dengan siswa ataupun interaksi antara siswa dengan guru.

Kalaulah demikian, dengan strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang konsep pembelajaran menulis, bahkan juga memahaminya yang tentunya akan memicu dan memacu motivasi siswa untuk senang menulis akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

1. Banyaknya siswa tidak menyukai materi keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena kurang tahu manfaat menulis dan konsep pembelajaran menulis.
2. Kurangnya ransangan yang memotivasi siswa untuk belajar menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Kurangnya interaksi siswa dalam pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
6. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan menyampaikan gagasan.
7. Proses pembelajaran belum memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa sebagai dasar untuk menerima pengetahuan baru, sehingga hasil belajar siswa belum dapat diukur secara pasti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, begitu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, melalui survai awal ditemukan penyebab yang paling dominan berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi pembelajaran inkuiri diperkirakan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan pengetahuan awal siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Siswa

Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan startegi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kovensional?
2. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan srategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar strategi pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar strategi pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran konvensional.

2. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat:

1. Bagi guru, memberikan pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam merancang strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri.
2. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.